HUBUNGAN ANTARA KOMPARASI SOSIAL, PENERIMAAN DIRI DAN CITRA TUBUH PADA REMAJA PUTRI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

Elya Rachmawati

NIM. 17107010102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HUBUNGAN ANTARA KOMPARASI SOSIAL, PENERIMAAN DIRI DAN CITRA TUBUH PADA REMAJA PUTRI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

Elya Rachmawati

NIM. 17107010102

Pembimbing:

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi

NIP. 19811014 200901 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elya Rachmawati

NIM : 17107010102

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan antara Komparasi Sosial, Penerimaan Diri dan Citra Tubuh pada Remaja Putri" tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Yang Menyatakan,

Elya Rachmawati

NIM. 17107010102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
a.n. Elya Rachmawati

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Elya Rachmawati
NIM	: 17107010102
Judul Skripsi	: Hubungan antara Komparasi Sosial, Penerimaan Diri dan Citra Tubuh pada Remaja Putri

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Mei 2022
Pembimbing,

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19811014 200901 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-465/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara Komparasi Sosial, Penerimaan Diri dan Citra Tubuh pada Remaja Putri"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELYA RACHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010102
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 62a454b33e7ec

Penguji I

Very Julianto, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 629dc29429651

Penguji II

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 62a4352a9d196

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a4591c1b7ff

1/1 13/06/2022

HALAMAN MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesukaran ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap"

Q.S Al-Insyirah : 6-8

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdululillahirabbil 'Alaamiin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT., berkat rahmat yang berlimpah, sehingga karya ini dapat selesai dengan lancar dan baik. Saya persembahkan karya ini untuk:

Almamater,

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Diri sendiri,

Kepada yang tersayang, diri saya yang sudah menggunakan sebagian besar waktu untuk menyelesaikan karya ini.

Keluarga,

Kepada yang terhormat kedua orang tua Bapak Sutikno dan Ibu Wirahayu, dan yang tersayang kakak, Andy Kurniawan

Dosen,

Kepada seluruh dosen yang telah mengajari saya.

Saudara Seperjuangan,

Teman-teman Program Studi Psikologi angkatan 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terima Kasih,

dari saya yang sedang menuju versi terbaik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam karena atas nikmat dan rahmat-Nya sehingga skripsi dengan judul "Hubungan Antara Komparasi Sosial, Penerimaan Diri, dan Citra Tubuh Pada Remaja Putri" dapat terselesaikan dengan lancar meskipun penelitian ini tak luput dari kekurangan dan kesalahan. Penelitian ini merupakan tugas akhir yang disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) program studi Psikologi. Saya selaku peneliti, menyadari bahwa selama proses penyusunan penelitian ini memerlukan banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodiq M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora beserta staff yang sangat berperan aktif dalam membangun dan mengembangkan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, sehingga dapat meluluskan mahasiswa/mahasiswi yang berguna bagi masyarakat.
3. Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang I, Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang II, dan Bapak Dr. Badrun Alaena, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang III.
4. Ibu Lisnawati, M.Psi., Psikolog dan Ibu Mayreyna Nurwadani, M.Psi., Psikolog selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan info dan arahan kepada anak didiknya. Semoga selalu dalam keadaan sehat dan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT.
6. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu ikhlas dan sabar dalam membimbing peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu selalu diberikan nikmat sehat dan segala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

arahan, ilmu serta kebaikan yang telah Ibu berikan dibalas oleh Allah SWT. dan dapat menjadi pahala amal jariyah.

7. Bapak Very Julianto, M.Psi selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
8. Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
9. Seluruh jajaran dosen dan tenaga pendidik Program Studi Psikologi. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama kurang lebih 4 tahun. Semoga pengetahuan dan pengalaman yang telah bapak/ibu berikan dapat menjadi amal jariyah di akhirat kelak.
10. Seluruh karyawan terkhusus karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi baik urusan akademik, surat-menyurat atau hal lainnya selama kurang lebih 4 tahun.
11. Remaja putri di Daerah Istimewa Yogyakarta selaku subjek dalam penelitian ini. Terimakasih atas waktu, informasi dan kesediannya untuk dapat menjadi subjek dalam penelitian ini.
12. Kedua orangtua, Bapak Sutikno dan Ibu Wirahayu, yang selalu memberikan yang terbaik buat anak-anaknya, memberikan doa dan kasih sayang, pengorbanan yang tidak pernah putus serta memberikan dukungan yang sangat berarti bagi peneliti. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan nikmat kesehatan dan dimuliakan oleh Allah Swt.
13. Kakak tercinta, Andy Kurniawan dan Fitra Jauharia yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang untuk peneliti. Semoga kita selalu menjadi saudara yang saling mendukung, saling menyayangi dan menjadi saudara yang saling membantu.
14. Teman yang selalu ada dalam segala situasi, Wahyu Fajar. Terimakasih atas segala waktu, sudah menjadi teman cerita, teman curhat, teman berbagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pikiran dan diskusi. Terimakasih juga atas dukungan yang diberikan, yang selalu memberikan bantuan, dan mendengarkan keluh kesuh peneliti.

15. Teman *supporter*, Ines, Isfan, dan Nila. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, dan tenaganya serta dukungan yang telah diberikan.
16. Sahabat seperjuangan, Yola, Ria, Intan, Tiwi, Bela, Cory. Terimakasih atas segala waktu yang kita lalui bersama selama menuntut ilmu di bidang psikologi, terimakasih sudah menjadi teman cerita, teman berbagai pikiran, teman diskusi dan teman main. Terimakasih juga atas dukungan yang diberikan, yang mana dukungan tersebut sangat berarti bagi peneliti.
17. Teman kecil saya, Dinda Bela dan Rea. Terimakasih atas semangat, bantuan, dan telah mendengarkan keluh kesah selama penulisan skripsi.
18. Teman-teman jurusan psikologi angkatan 2017, terutama psikologi C. Terimakasih telah menuntut ilmu bersama-sama selama kurang lebih 4 tahun serta memberikan kenangan dan pengalaman hidup yang baru bagi peneliti. Semoga kita kedepannya dapat menjadi seseorang yang dapat berguna di masyarakat.

Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat peneliti cantumkan satu-satu atas bantuan dan dukungannya. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan semuanya dengan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Elya Rachmawati

NIM. 17107010102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR BAGAN xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
INTISARI xviii
ABSTRACT xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Keaslian Penelitian 12
BAB II DASAR TEORI 20
A. Citra Tubuh 20
1. Pengertian Citra Tubuh 20
2. Aspek-Aspek Citra Tubuh 21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Citra Tubuh 23
B. Komparasi Sosial 27
1. Pengertian Komparasi Sosial 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Aspek-Aspek Komparasi Sosial 29
C. Penerimaan Diri 30
1. Pengertian Penerimaan Diri 30
2. Aspek-Aspek Penerimaan Diri 31
D. Dinamika Variabel Hubungan Antara Komparasi Sosial, Penerimaan Diri dan Citra Tubuh Pada Remaja Putri 32
E. Hipotesis 39
BAB III METODE PENELITIAN 40
A. Desain Penelitian 40
B. Identifikasi Variabel Penelitian 40
C. Definisi Operasional 41
1. Citra Tubuh 41
2. Komparasi Sosial 42
3. Penerimaan Diri 43
D. Populasi dan Sampel Penelitian 43
E. Metode Alat Pengumpulan Data 45
F. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas 55
1. Validitas Alat Ukur 55
2. Seleksi Aitem 55
3. Reliabilitas 56
G. Metode Analisis Data 57
1. Uji Asumsi 57
2. Uji Hipotesis 58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 60
A. Orientasi Kancah 60
B. Persiapan Penelitian 62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Persiapan Alat Ukur 62
2. Pelaksanaan *Try Out* 63
3. Hasil Analisis *Try Out* 64
C. Pelaksanaan Penelitian 73
D. Hasil Penelitian 73
E. Pembahasan 88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 96
DAFTAR PUSTAKA 98
LAMPIRAN 109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue Print Skala Citra Tubuh 47
Tabel 2. Sebaran Aitem Skala Citra Tubuh 48
Tabel 3. Blue Print Skala Komparasi Sosial 49
Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Komparasi Sosial 51
Tabel 5. Blue Print Skala Penerimaan Diri 53
Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Penerimaan Diri 54
Tabel 7. Distribusi Sebaran Responden Berdasarkan Daerah 61
Tabel 8. Sebaran Aitem Skala Citra Tubuh Setelah Uji Coba 66
Tabel 9. Penomoran Baru Aitem Skala Citra Tubuh Setelah Uji Coba 66
Tabel 10. Sebaran Aitem Skala Komparasi Sosial Setelah Uji Coba 68
Tabel 11. Penomoran Baru Aitem Skala Komparasi Sosial Setelah 69
Tabel 12. Sebaran Aitem Skala Penerimaan Diri Setelah Uji Coba 71
Tabel 13. Penomoran Baru Aitem Skala Penerimaan Diri Setelah Uji Coba 71
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas 72
Tabel 15. Deskripsi Data Penelitian 75
Tabel 16. Rumus Kategorisasi 75
Tabel 17. Kategorisasi Citra Tubuh 76
Tabel 18. Kategorisasi Komparasi Sosial 77
Tabel 19. Kategorisasi Penerimaan Diri 78
Tabel 20. Uji Normalitas 80
Tabel 21. Uji Linieritas 80
Tabel 22. Uji Multikolinieritas 81
Tabel 23. Uji Heteroskedastisitas 82
Tabel 24. Uji F (Hipotesis Mayor) 84
Tabel 25. Uji t (Hipotesis Minor) 85
Tabel 26. Sumbangan Efektif Komparasi Sosial, Penerimaan diri Terhadap Citra Tubuh 86
Tabel 27. Uji Beda Citra Tubuh Berdasarkan Suku, Tingkat Sekolah dan Status Sekolah 87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Diagram Studi Pendahuluan 4
Bagan 2. Dinamika Hubungan Antara Komparasi Sosial, Penerimaan Diri, Dan Citra Tubuh Pada Remaja Putri 38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint Skala Citra Tubuh (sebelum tryout) 109
Lampiran 2. Blueprint Skala Komparasi Sosial (sebelum tryout)..... 110
Lampiran 3. Blueprint Skala Penerimaan Diri (sebelum tryout)..... 111
Lampiran 4. Tabulasi Data Tryout Skala Citra Tubuh 113
Lampiran 5. Tabulasi Data Tryout Skala Komparasi Sosial 118
Lampiran 6. Tabulasi Data Tryout Skala Penerimaan Diri 123
Lampiran 7. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Citra Tubuh 129
Lampiran 8. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Komparasi Sosial 130
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Penerimaan Diri 131
Lampiran 10. Skala Tryout Citra Tubuh 132
Lampiran 11. Skala Tryout Komparasi Sosial 135
Lampiran 12. Skala Tryout Penerimaan Diri 138
Lampiran 13. Blueprint Skala Citra Tubuh (setelah tryout) 141
Lampiran 14. Blueprint Skala Komparasi Sosial (setelah tryout) 142
Lampiran 15. Blueprint Skala Penerimaan Diri (setelah tryout) 143
Lampiran 16. Tabulasi Data Penelitian Citra Tubuh 144
Lampiran 17. Tabulasi Data Penelitian Komparasi Sosial..... 171
Lampiran 18. Tabulasi Data Penelitian Penerimaan Diri 208
Lampiran 19. Output Deskripsi Statistik..... 234
Lampiran 20. Output Uji Normalitas 235
Lampiran 21. Output Uji Linieritas 235
Lampiran 22. Output Uji Multikolinieritas 236
Lampiran 23. Output Uji Heteroskedastisitas 236
Lampiran 24. Output Uji Hipotesis Minor 236
Lampiran 25. Output Uji Hipotesis Mayor 237
Lampiran 26. Output Sumbangan Efektif 237
Lampiran 27. Output Uji Independent Sample T Test..... 237
Lampiran 28. Skala Penelitian Citra Tubuh 241
Lampiran 29. Skala Penelitian Komparasi Sosial 243

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 30. Skala Penelitian Penerimaan Diri 245
Lampiran 31. Curriculum Vitae..... 247

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUBUNGAN KOMPARASI SOSIAL, PENERIMAAN DIRI, DAN CITRA TUBUH PADA REMAJA PUTRI

Elya Rachmawati
elyarachmawati99@gmail.com

Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

INTISARI

Citra tubuh dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu komparasi sosial dan penerimaan diri yang dapat membentuk citra tubuh baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara komparasi sosial, penerimaan diri dan citra tubuh pada remaja putri. Subjek pada penelitian ini adalah remaja putri Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 451 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *quota sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis mayor diterima yaitu adanya hubungan bersama-sama antara komparasi sosial, penerimaan diri dan citra tubuh pada remaja putri $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Variabel bebas komparasi sosial dan penerimaan diri memberikan sumbangan efektif terhadap citra tubuh sebesar 24,1 %. Kedua hipotesis minor pada penelitian ini diterima. Hipotesis minor pertama memiliki nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya ada hubungan negatif antara komparasi sosial dan citra tubuh pada remaja putri. Hipotesis minor kedua memiliki nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya ada hubungan positif antara penerimaan diri dan citra tubuh. Sehingga semakin rendah komparasi sosial, penerimaan diri baik maka citra tubuh pada remaja putri menjadi positif.

Kata Kunci : komparasi sosial, penerimaan diri, citra tubuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL COMPARISON, SELF-ACCEPTANCE AND BODY IMAGE OF ADOLESCENT GIRLS

Elya Rachmawati
elyarachmawati99@gmail.com

Psychology Departement, Islamic State University Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRACT

Body image can be influenced by several factors, namely social comparison and self-acceptance that can form a positive body image. This study aims to determine the relationship between social comparison, self-acceptance and body image in adolescent girls. The subjects in this study were adolescents girls from Special Region of Yogyakarta with a total of 451 respondents. The sampling technique used is the quota sampling technique. The data analysis method used in this research is multiple regression analysis technique. The results showed that the major hypothesis was accepted, namely that there was a joint relationship between social comparison, self-acceptance and body image in adolescent girls $p = 0.000$ ($p < 0.05$). The independent variables of social comparison and self-acceptance gave an effective contribution to body image by 24.1%. The two minor hypotheses in this study were accepted. The first minor hypothesis has a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), means that there is a negative relationship between social comparison and body image in adolescent girls. The second minor hypothesis has a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), means that there is a positive relationship between self-acceptance and body image. So that the lower the social comparison, the better the self-acceptance, the positive body image in young women.

Keywords : social comparison, self-acceptance, body image

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya remaja melewati beberapa tugas perkembangan yaitu menerima perubahan fisik yang terjadi, mencapai kemandirian emosional, pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal, belajar bergaul, penemuan model dan menjadi gambaran identitas pribadinya, percaya diri dan percaya terhadap kemampuannya (Willam Kay, dalam Saputro, 2017). Perkembangan fisik yang berlangsung secara cepat terjadi pada masa remaja dan membuat remaja memperhatikan bentuk tubuh dan citra tubuh mereka yang ingin mereka bangun (Santrock, 2003). Perubahan fisik yang terjadi akan ditandai dengan pertumbuhan hormonal, seperti pada perempuan terjadi pertumbuhan buah dada, penambahan tinggi badan yang cepat, sedangkan pada laki-laki sendiri terlihat adanya pertumbuhan penis, testis, dan pertambahan tinggi badan yang cepat (Santrock, 2007). Mengenai terjadinya perubahan fisik, remaja penting memiliki penerimaan terhadap keadaan fisiknya dan secara efektif menggunakan tubuhnya, dimana hal tersebut merupakan salah satu tugas perkembangan remaja (Santrock 2003).

Remaja pada rentang usia 12-18 tahun perhatian kepada citra tubuh terjadi kuat sekali baik pada remaja perempuan atau laki-laki (Santrock dalam Indahwati, 2011). Hal ini dikarenakan munculnya penilaian dikalangan remaja putri mengenai standar tubuh yang mementingkan penampilan fisik dengan bentuk tubuh yang proporsional, telah membuat remaja putri kurang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

percaya diri dengan tubuhnya, remaja putri sering menilai bentuk tubuhnya melalui kacamata orang lain yaitu teman sebayanya (Sofiah, 2012). Sejalan dengan penelitian Denich & Ifdil (2015) bahwa pandangan mengenai bentuk fisik dimulai ketika individu memasuki usia remaja. Selanjutnya remaja mulai bergerak ke penampilan fisik yang ada pada individu lain hingga menghasilkan standar ideal tubuh ideal dimana setiap wanita harus memilikinya. Oleh karena itu, idealnya remaja sudah mampu melewati satu tugas perkembangan yang ada, diantaranya menerima kondisi perubahan fisik yang terjadi sehingga remaja akan mencapai citra tubuh yang positif dan sehat.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) menyatakan bahwa remaja perempuan lebih negatif memandang citra tubuh dibandingkan dengan remaja laki-laki. Menurut Santrock (2003) remaja perempuan yang mengalami ketidakpuasan terhadap tubuhnya lebih banyak jika dibandingkan dengan remaja laki-laki, karena lemak tubuh pada perempuan akan mengalami peningkatan dan membuat tubuhnya semakin jauh dari bentuk tubuh yang ideal pada saat mulai memasuki masa remaja. Selanjutnya hasil penelitian Husni & Indrijati (2014) bahwa sejumlah 50%-80% remaja putri punya rasa yang negatif terkait bentuk hingga besaran tubuh mereka. Berdasarkan hasil penelitian Rief et al., (2006) didapatkan presentase 27% pria dan 41% wanita telah disibukkan mengenai penampilan, setidaknya terdapat satu bagian tubuh yang menjadi fokus perhatian mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kenyataannya keindahan fisik merupakan sesuatu yang penting bagi remaja terutama perempuan seperti mempunyai kecantikan wajah, berat badan yang ideal, tubuh dengan bentuk yang proposional serta berkulit putih. Individu yang memiliki kecenderungan merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya akan terus mencari dan mempermasalahkan kekurangan fisik pada dirinya. Hal ini diperkuat dengan yang Veale (2004) teliti yaitu seorang perempuan dapat berulang kali operasi plastik dengan tujuan bentuk tubuh yang diinginkannya tercapai, disampingnya individu yang memiliki perasaan tidak puas akan citra tubuh dapat mengakibatkan seorang perempuan mengalami gangguan seperti gangguan makan. Operasi plastik ini dilakukan remaja untuk mempercantik diri, hal tersebut dilakukan oleh remaja efek ketidakpuasan dengan citra tubunya sendiri. Selain itu menurut Persada (2018) pasar kecantikan bagi wanita di Yogyakarta dinilai cukup menjanjikan dan akan terus berkembang. Hal tersebut menunjukkan bahwa penampilan dinilai penting untuk wanita di D.I Yogyakarta, (https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/pr-0467042/pasar-kecantikan-wanita-di-jogja-cukup-menjanjikan di akses pada tanggal 18 Maret 2022 pukul 21.00 WIB).

Untuk memperkuat landasan mengenai citra tubuh pada remaja putri, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan pada 44 remaja putri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun hasil studi pendahuluan, dapat diketahui bahwa citra tubuh pada remaja putri pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kategori rendah didapatkan 4%, sedang 57%, untuk kategori tinggi didapatkan 39%. Berikut diagram presentase citra tubuh:

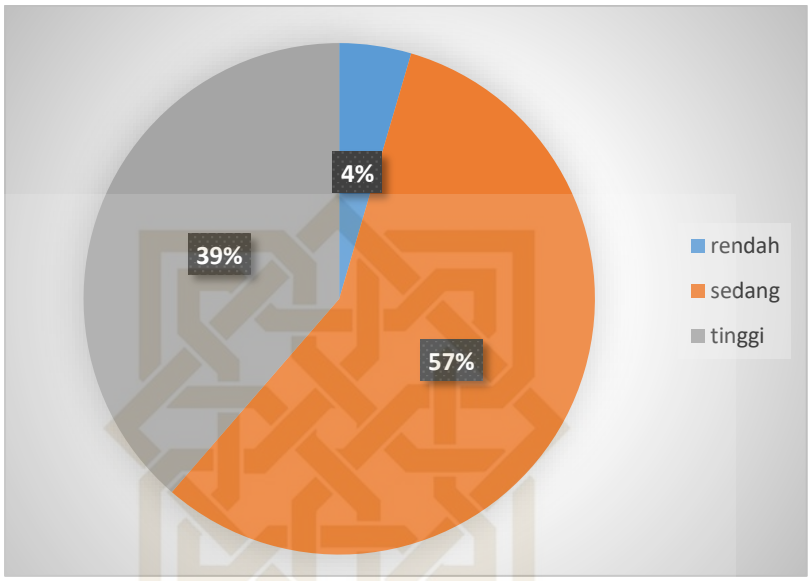

Bagan 1. Diagram Studi Pendahuluan

Menurut Kozier (dalam Silalahi & Patriona, 2018) citra tubuh merupakan sesuatu yang dinilai oleh individu tentang bentuk ukuran tubuh, penampilan, dan fungsi tubuh. Menurut Januar & Putri (dalam Ramanda et al., 2019) individu dengan *body image* yang positif akan menampakkan diri melalui beberapa perilaku, antara lain kepuasan terhadap tubuh, penerimaan diri terhadap tubuh, dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi pada tubuh. Sedangkan citra tubuh yang negatif adalah ketidakmampuan individu untuk menerima kondisi fisiknya sendiri, yang menghambat perkembangan keterampilan interpersonal dan kemampuan untuk menjalin hubungan yang positif dengan orang lainnya (Dacey & Kenny dalam Ramanda et al., 2019). Pasalnya remaja banyak menunjukkan ketidakpuasannya terhadap citra tubuh,

khususnya remaja putri yang lebih menunjukkan citra tubuh yang negatif Jones (2004).

Menurut Nada (dalam Ari Ayu R, 2017) ciri individu yang punya kenegatifan citra tubuh yaitu punya penyimpangan persepsi pada bentuk tubuh sehingga merasakan ketidakpuasan bentuk tubuh, individu percaya bahwa ketertarikan orang lain lebih darinya, individu merasakan malu juga sadar diri, individu merasa cemas, kurang nyaman kepada bentuk tubuhnya juga merasa canggung. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Agustiningsih et al (2020) menghasilkan bahwa sebagian besar mempengaruhi terjadinya ketidakpuasan citra tubuh remaja putri yaitu media sosial sebesar 57,5% dan orang lain sebesar 54%. Penelitian terdahulu lainnya Wati & Sumarmi (2017) menunjukkan bahwa sebanyak 66,7% mengalami ketidakpuasan terhadap tubuh, 61,5 % remaja putri memiliki citra tubuh yang negatif dan 64,1% melakukan diet. Selain itu, hasil penelitian Widianti & Kusumastuti (2012) didapatkan hasil 40,3% remaja putri di SMA Theresiana Semarang tidak puas dengan bentuk tubuhnya.

Ningsih dkk (2017) melakukan survei di SMP N 13 Pekanbaru dan didapatkan hasil dengan presentase sebesar 10% dari 60 siswa yang menunjukkan kearah *underweight* sehingga kebanyakan siswa SMP tersebut memiliki ketidakpuasan terhadap citra tubuhnya. Selain di atas, hasil penelitian lain diperkuat dengan hasil penelitian Rahmania, & Yuniar (2012) pada 100 subjek remaja putri menunjukan presentase sebesar 82% yang berarti remaja putri tersebut mengalami ketidakpuasan, artinya individu yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dinilai sangat punya pengaruh dan cenderung tidak suka kepada ukuran tubuh dan bentuknya sehingga menjadi distress bagi individu. Pasalnya memiliki tubuh yang proposional dan ideal, mempunyai kerampingan bentuk tubuh, serta menarik merupakan idaman semua individu terutama remaja putri.

Tubuh ideal menurut wanita adalah individu yang memiliki kulit putih, berbadan tinggi, dan ramping (Andrew dalam Agustiningsih et al, 2020). Maka dapat kita ketahui bahwa banyak individu terutama wanita ingin tampil menarik sampai melakukan berbagai cara untuk memperbaiki penampilannya. Beberapa penelitian menemukan masalah serius dari ketidakpuasan citra tubuh. Satu diantara dampak dari citra tubuh buruk adalah terjadinya gangguan pola makan yang mengarah kepada tidak sehatnya pola makan, lainnya berdampak juga pada kepercayaan diri yang rendah (Putra, 2017) . Menurut Dittmar (2010 dalam Putra, 2017) menyatakan bahwa citra tubuh negatif berefek terhadap kesehatan fisik serta mental. Kesehatan fisik meliputi terjadi diet yang ketat, bedah plastik, berolahraga yang ekstrem, dan penyalahgunaan obat. Aspek mental seperti terjadi penilaian diri yang cenderung negatif dan membuat depresi.

Remaja putri dan remaja putra merasa tidak puas dengan citra tubuh nya sehingga selalu berupaya untuk mengikuti pandangan ideal mengenai citra tubuh dan distrosi citra tubuh pada remaja yang berlebihan mengakibatkan gangguan *body dismorphic disorder* yaitu prekupasi tentang rusaknya pada penampilan fisik juga menjadi sebab distress hingga terjadi penurunan fungsi sosial (American Psychiatric Association, dalam Rahmania,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

& Yuniar, 2012).. Disampingnya, dampak ketidakpuasan terhadap citra tubuh dapat meningkatkan perilaku merokok, karena merokok merupakan salah satu metode penurunan berat badan yang dapat ditekan oleh anak muda saat ini. (Berg, dalam Mukhlis, 2013). Sesuai dengan American Association of University Woman (dalam Mukhlis, 2013) menyatakan apabila resiko bunuh diri berhubungan dari dampak ketidakpuasan citra tubuh.

Menurut Gunawan (dalam Sunartio et al., 2012) bahwa kebiasaan yang terbangun kuat dalam keluarga ataupun lingkungan untuk membandingkan individu satu dengan lainnya yang membuat para perempuan jadi bertambah ketidakpuasan kepada bentuk tubuhnya. Individu ketika mengevaluasi dirinya membuat suatu komparasi sosial dan melakukan penilaian harga diri, yang mengakibatkan inidvidu tersebut mengevaluasi diri apakah positif atau negatif (Flyn, dalam Permatasari & Suarya, 2018). Banyak individu yang merasakan ketidakpuasan terhadap citra tubuh nya, dikarenakan citra tubuh sejumlah faktor baik faktor dari dalam maupun luar mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi citra tubuh yaitu self esteem yang erat kaitannya dengan penerimaan diri (Coopersmith, dalam Damayanti & Susilawati, 2018), komparasi sosial, keluarga dan hubungan interpersonal (Melliana, 2006). Sedangkan menurut Thompson (2000) faktor yang mempengaruhi citra tubuh merupakan pengaruh berat badan, budaya, siklus hidup, masa kehamilan, sosialisasi, konsep diri, peran gender distrosi citra tubuh yang berpengaruh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan beberapa faktor yang telah dijabarkan diatas, terdapat salah satu faktor yang dianggap sebagai penyumbang utama dalam pembentukan citra tubuh yaitu komparasi sosial (Jones, 2001). Menurut Wood (1996) komparasi sosial adalah proses pemikiran mengenai orang lain yang berkaitan dengan diri seperti mendapatkan dan memikirkan informasi sosial, hingga reaksinya kepada komparasi sosial. Sedangkan menurut Na'imah & Raharjo (2008) komparasi sosial adalah penilaian kognitif remaja terhadap diri individu yang menyangkut aspek fisik, personal, sosial dan membandingkannya dengan *public figure* seperti artis hingga model-model yang ada di media massa.

Menurut Jones (2001) teman sebaya merupakan sasaran paling utama bagi remaja untuk melakukan komparasi sosial untuk mengevaluasi diri, terutama penampilan yang dimilikinya. Remaja perempuan atau laki-laki melakukan komparasi sosial terhadap teman sebaya, namun remaja perempuan lebih sering melakukan komparasi sosial. Melalui komparasi sosial individu akan mencari tahu serta menerapkan berbagai konsep citra tubuh, melalui komparasi sosial akan menentukan bagaimana citra tubuh yang dimiliki terbentuk, apakah individu tersebut memiliki citra tubuh yang positif atau negatif (Permatasari & Suarya, 2018). Selain itu dengan komparasi sosial individu belajar untuk mengenali gambaran citra tubuh yang ideal, apakah citra tubuh nya sudah sesuai dengan keinginannya, serta bagaimana gambaran tubuh ideal didalam masyarakat, dan bagaimana gambaran tubuh ideal yang dimiliki masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menurut Sunartio et al., (2012) seorang perempuan punya tingkatan komparasi sosial lebih rendah perasaannya kepada citra tubuhnya, berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa individu perempuan paling sering membandingkan citra tubuhnya dengan perempuan lain seperti membandingkan dengan teman sebaya (40,6%) dan keluarga (46,2%). Sumbangan terbesar yaitu bentuk tubuh perempuan lain lebih menarik sebesar (73,3%) karena objek pembanding adalah citra tubuh yang lebih menarik sehingga membuat perempuan cenderung melakukan komparasi sosial yang dapat meningkatkan ketidakpuasan bentuk tubuh. Sama halnya dengan penelitian Husni & Indrijati (2014) bahwa adanya pengaruh sosial komparasi pada model iklan kecantikan ditelevisi terhadap citra tubuh remaja yang mengalami obesitas, penelitian tersebut membuktikan bahwa komparasi sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya citra tubuh.

Faktor lain yang mempengaruhi citra tubuh adalah penerimaan diri, dikarenakan setiap individu perlu memiliki penerimaan diri atas kekurangan dan kelebihan pada dirinya, termasuk citra tubuh yang dimiliki oleh individu. Sehingga ketika terjadi perubahan fisik individu tersebut bisa menerimanya dengan positif. Individu yang dapat menerima keadaan dirinya dapat menghargai dirinya serta menerima kekurangan yang dimilikinya, dengan begitu individu tersebut memiliki penerimaan diri yang baik. Namun apabila individu tersebut mengalami kesusahan dalam penerimaan diri berarti individu tersebut belum menerima karakteristik diri mereka sehingga mereka

merasa tidak percaya diri (Ceyhan & Ceyhan, dalam Ardilla & Herdiana, 2013).

Maslow (dalam Silalahi & Patriona, 2018) mendefinisikan penerimaan diri merupakan sebagai sikap positif kepada diri sendiri atas kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh dirinya. Pendapat Supratiknya (1995) penerimaan diri adalah penghargaan tertinggi mengenai diri sendiri, ataupun tanpa memandang rendah dirinya dan terkait pada kerelaannya terbuka terhadap dirinya sendiri ataupun mengekspresikan mengenai pikirannya, perasaannya, juga reaksinya terhadap orang lain. Selanjutnya menurut Hjelle & Ziegler (dalam Silalahi & Patriona, 2018) bahwa penerimaan diri berarti individu bebas dari perasaan bersalah, dan perasaan rendah diri karena keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki, serta kebebasan dari perasaan cemas apabila mendapatkan penilaian dari orang lain tentang keadaan dirinya. Sesuai hasil penelitian Silalahi & Patriona (2018) terkait pasien ulkus yang menderita diabetikum bahwa seseorang yang memiliki citra tubuh positif, juga memiliki penerimaan diri yang positif. Hal ini dikarenakan pasien ulkus diabetikum tidak merasa terbebani dengan penyakit yang di alami dan memiliki harapan untuk sembuh. Hal ini disebabkan pasien ulkus diabetikum mengalami perubahan pada anggota tubuhnya namun pasien tetap memiliki penerimaan diri yang positif.

Oleh karena itu, dengan tantangan yang ada remaja putri yang mengalami perubahan dalam bentuk tubuhnya dan cenderung membandingkan citra tubuh yang dimilikinya dengan orang lain yang lebih

menarik, tentunya membuat remaja putri tidak mudah dalam mencapai penerimaan diri yang utuh berkaitan dengan citra tubuh. Maka dari itu penelitian ini penting dilakukan, mengingat setiap individu berhak untuk merasa nyaman dengan dirinya terlepas dari keterbatasan ataupun kondisi khusus lainnya. Dari penjabaran di atas maka peneliti ingin mengetahui "apakah terdapat hubungan antara komparasi sosial, penerimaan diri dan citra tubuh pada remaja putri"

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalahnya apakah terdapat hubungan antara komparasi sosial, penerimaan diri dan citra tubuh pada remaja putri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini guna mengetahui hubungan antara komparasi sosial, penerimaan diri dan citra tubuh pada remaja putri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dari penelitian ini harapannya bisa memunculkan wawasan baru dan pengetahuan yang dapat memperkaya bidang keilmuan, khususnya psikologi positif, psikologi pendidikan, psikologi sosial mengenai hubungan antara komparasi sosial, penerimaan diri dan citra tubuh pada remaja putri.

2. Manfaat Praktis

   Apabila terbuktinya hipotesis pada penelitian ini, manfaat praktisnya yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Bagi remaja putri

Penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi juga dapat dijadikan acuan pengaplikasian dalam kehidupan sehingga remaja berupaya lebih menerima apapun kondisi fisiknya tanpa membandingkan dengan yang lain sehingga remaja dapat mencapai citra tubuh yang positif.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah atau menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti terutama yang berkaitan dengan tema komparasi sosial, penerimaan diri dan citra tubuh.

E. Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian dibawah ini dimana sebelumnya sudah dilakukan oleh peneliti lainnya mengenai tiga variabel yang digunakan pada penelitian kali ini, yaitu seperti dibawah ini:

1. Jurnal judulnya "Hubungan Antara *Self-esteem* dengan *Body Iamge* pada Remaja Awal yang Mengalami Obesitas" oleh Nurvita (2015) peneliti ini memakai teori citra tubuh dari Cash (dalam Seawell & Burg, 2005) sedangkan untuk teori *self esteem* dari Rosenberg (1965). Subjek penelitian ini adalah 41 remaja putri dimana usianya 12-15 tahun dan obesitas. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan signifikan antar *self esteem* dengan citra tubuh atau terdapat hubungan yang positif antara *self esteem* dengan citra tubuh,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang artinya semakin tinggi *self esteem* maka bertambah tinggi dan positif pula citra tubuh dan sebaliknya.

2. Jurnal yang berjudul "Hubungan Antara Komparasi Sosial dengan Citra tubuh pada Remaja Laki-laki di Denpasar" oleh Wahyuni & Wilani (2019). Pada penelitian ini memakai teori komparasi sosial dari Jones (2011) dan teori citra tubuh dari Cash (2002). Subjek penelitian yang dilibatkan yaitu remaja laki-laki dengan rentang usia 12-22 tahun berjumalh 100 responden. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan jika adanya hubungan yang signifikan kearah positif antar komparasi sosial dengan citra tubuh. Sehingga semakin tinggi komparasi sosial maka semakin tinggi pula citra tubuh pada remaja laki-laki begitupula semakin rendah komparasi sosial maka semakin rendah pula citra tubuh.

3. Jurnal "Hubungan Antara *Social Comparison* dan Harga Diri terhadap Citra tubuh pada Remaja Perempuan" oleh Permatasari & Suarya (2018). Teori yang digunakan adalah teori *social comparison* dari Jones (2001), teori harga diri dari Heatherton & Wyland (2003), dan teori citra tubuh Cash (2000). Subjek penelitian ini adalah remaja putri berusia 15-18 tahun berjumlah 100 responden. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *social comparison* dan citra tubuh yang dimana semakin tinggi *social comparison* tinggi semakin rendah citra tubuh. Sedangkan terdapat hubungan positif antara harga diri dan citra tubuh, yang berarti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meningkatnya harga diri jadi bertambah tinggi citra tubuh, begitu kebalikannya.

4. Jurnal "Hubungan Antara Religiusitas dengan Citra Tubuh pada Wanita Dewasa Awal" oleh Sumanty et al., (2018). Teori yang digunakan adalah teori religiusitas dari Glock dan Stark (dalam Paloutzian, 2017), dan teori citra tubuh dari Cash (dalam Kristin, James, Jacalyn & Robbert, 2012). Subjek penelitian ini adalah mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan jumlah 332 orang dari 5 fakultas. Hasil penelitian ini menyebutkan jika tidak ada hubungan antar religiusitas terhadap citra tubuh, dan diduga terdapat faktor lain yang memberikan sumbangan efektif terhadap citra tubuh selain religiusitas.
5. Jurnal "Hubungan Antara *Body Image* dengan Penerimaan diri pada Mahasiswa Aceh di Yogyakarta" oleh Ridha (2012). Teori yang digunakan yaitu teori *body image* dari Thompson (2000) dan teori penerimaan diri dari Supratiknya (1995). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Aceh di Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifiksn positif antara *body image* dengan penerimaan diri yang mana semakin *body image* tinggi maka penerimaan diri juga tinggi, dan sebalinya semakin *body image* rendah maka penerimaan diri juga rendah.
6. Jurnal "Hubungan Dukungan Sosial dengan Citra Tubuh Pasien Kanker Payudara *Post OP* Mastektomi" oleh Puspita et al., (2017). Teori yang digunakan untuk dukungan sosial pada pasien kanker payudara *post op*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mastektomi dari *The Social Support Questionnaire* dari Denewer, Farouk, Mostafa & Elshamy (2011) dan teori citra tubuh dalam penelitian ini tidak disebutkan oleh peneliti. Subjel dalam penelitin ini adalah 41 orang pasien kanker payudara *post* op mastektomi dan berusia 20-65 tahun. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya kaitan antar dukungan sosial terhadap citra tubuh pasien kanker payudara *post* op mastektomi yang dimana semakin tinggi dukungan sosial, semakin tinggi citra tubuh. Kebalikannya juga menurunnya dukungan sosial, bertambah turun pula citra tubuh.

7. Jurnal "Hubungan Rasa Syukur dengan Citra Tubuh pada Siswi SMA X Kota Bandung" oleh Widawati et al., (2018). Teori yang digunakan dalam teori syukur dari konsep Al Qayyim dan Abdul Syukur, sedangkan teori citra tubuh dari Cash (2002). Subjek penelitian ini adalah 36 siswi SMA X di kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan jika adanya hubungan positif dan signifikan antar rasa syukur terhadap citra tubuh yang berarti bertambah positif rasa syukur bertambah positif pula citra tubuh, dan sebaliknya semakin negatif rasa syukur, semakin negatif citra tubuh.

8. Judul "Hubungan Motivasi Olahraga dengan Citra Tubuh di Fitness Center Benk Gym Samarinda" oleh Arnain (2019). Teori yang digunakan yaitu teori motivasi olahraga dari Ryan dkk (dalam Deci & Ryan 2004) dan teori citra tubuh dari Cash dan Pruzinsky (2002). Subjek pada penelitian ini yaitu 60 orang remaja di Samarinda. Hasil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian ini menunjukkan tak adanya keterkaitan antar motivasi olahraga terhadap citra tubuh di fitness center Benk Gym Samarinda, sehingga Hipotesis nul pada penelitian ini diterimanya.

9. Judul "*COVID-19-Related Stress And Anxiety Are Associated With Negative Body Image in Adults From The United Kingdom*" oleh (Swami et al., 2020) Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori untuk mengukur stress yang dirasakan dari Cohen et al (1983) menggunakan *Perceived Stress Scale (PSS),* kemudian teori kecemasan dari STAI (Spieberger et al, 1983) menggunakan Formulir Y-2, untuk teori citra tubuh dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua untuk mengukur perempuan dan laki-laki. Teori citra tubuh pada perempuan dari *Eating Disorder Inventory-3* (Garner, 2004) untuk subskala ketidakpuasan tubuh menggunakan (EDI-3-BD), lalu subskala *Drive for Thinness subscale* (EDI-3-DT). Teori citra tubuh pada laki-laki dari Tylka et al (2005) menggunakan *Male Body Attitude Scale* (MBAS). Subjek pada penelitian ini 225 subjek perempuan dan 251 subjek laki-laki, yang berusir antara 18 tahun hingga 73 tahun. Hasil penelitian regresi hierarki menunjukkan bahwa stress dan kecemasan terkait COVID-19 menjelaskan terdapat variasi tambahan yang signifikan dalam hasil citra tubuh. Hal ini menunjukkan bahwa stress dan kecemasan terkait COVID-19 dapat membentuk citra tubuh walau dalam kondisi *physical and social distancing* yang saat ini terjadi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Judul "*The Relationship Between Sexual Self-concept and Mental Body Image in Women With Breast Cancer*" oleh Gooran et al., (2020). Alat ukur yang digunakan adalah seksual versi Farsi yaitu *Multidimensional Sexual Self-Concept Questionnaire (MSSCQ), body image* dari Fisher yaitu *Fisher's Body Focus Questionnaire*. Subjek pada penelitian ini 120 wanita penderita kanker payudara. Hasil penelitian ini diperoleh wanita penderita kanker payudara memperoleh skor tertinggi dalam menghindari seks berisiko, dan skor terendah dalam hal yang menggasikan berseksual. Sehingga tidak ada ganggguan pada citra tubuh pada perempuan yang diperiksa, namun korelasi yang signifikan antar konsep diri seksual dengan citra tubuh.

Berdasarkan penjelasan melalui sejumlah penelitian sebelumnya tadi, dalam penelitian kali ini ada sejumlah perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya bisa diamati baik dari tema, variabel, teori, subjek, dan alat ukur. Pemaparan secara lebih rinci berikut ini mengenai bedanya penelitian ini terhadap yang sebelumnya yaitu:

1. Tema

   Judul pada penelitian ini memakai tiga variabel dimana tedapat komparasi sosial, penerimaan diri, dan citra tubuh pada remaja putri. Dimana pemaparan dari penelitian sebelumnya tanpa adanya pembahasan ketiga variabel itu pada satu judul pembahasannya yang sama. Karenanya, terdapat perbedaan penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Teori

Teori citra tubuh yang digunakan adalah teori Cash (2002) sama dengan penelitian Wahyuni & Wilani (2019), Widawati, et al (2018), Arnain (2019) namun berbeda dengan penelitian Ridha (2012), Puspita et al (2017), Pertamasari & Suarya (2018), Sumanty et al, (2018), Nurvita (2015) Swami et al (2020), dan Gooran et al (2020). Sedangkan teori komparasi sosial menggunakan teori Jones (2001) sama dengan penelitian Wahyuni & Wilani (2019) dan Permatasari & Suarya (2018). Begitupula teori penerimaan diri yang digunakan adalah teori Supratiknya (1995) sama dengan penelitian Ridha (2012).

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjeknya merupakan remaja putri sama terhadap penelitian Permatasari & Suarya (2018). Namun berbeda dengan penelitian Nurvita (2015) menggunakan subjek remaja awal yang mengalami obesitas, kemudian Wahyuni & Wilani (2019) adalah remaja laki-laki, sedangkan penelitian Sumanty et al (2018) menggunakan subjek wanita dewasa awal. Selanjutnya penelitian Puspita et al (2017) menggunakan subjek pasien kanker payudara *post op* mastektomi, pada penelitian Widawati et al (2018) menggunakan subjek siswi SMA dan subjek penelitian Swami et al (2020) menggunakan subjek orang dewasa. Kemudian pada penelitian Gooran et al (2020) menggunakan subjek wanita penderita kanker payudara, pada penelitian Arnain (2019) menggunakan remaja laki-laki dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perempuan. Sedangkan pada penelitian Ridha (2012) menggunakan subjek mahasiswa Aceh di Yogyakarta. Oleh karena itu terdapat perbedaan pada subjek penelitian kali ini dengan beberapa penelitian di atas dan belum mengikuti tema yang serupa.

4. Alat Ukur

Pada penelitian ini penggunaan alat ukurnya yaitu alat ukur citra tubuh, komparasi sosial, dan penerimaan diri. Peneliti modifikasi Skala Citra Tubuh dimana diciptakan oleh Husna (2013) sesuai aspek-aspek Cash (2002), Skala Komparasi Sosial menggunakan alat ukur yang dibuat oleh Wahyuni & Wilani (2019) berdasarkan aspek-aspek Jones (2001) dan peneliti modifikasi Skala Penerimaan Diri di buat oleh Khoiriyah & Rosdiana (2020) sesuai aspek-aspek Supratiknya (1995)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan antara komparasi sosial dengan citra tubuh pada remaja putri. Selanjutnya juga terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan citra tubuh pada remaja putri. Selain itu, terdapat hubungan secara bersama-sama antara komparasi sosial dan penerimaan diri terhadap citra tubuh pada remaja putri yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis mayor diterima, dengan nilai signifikansi (p) adalah 0,000 dan nilai F hitung adalah 71,260. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis mayor diterima karena nilai p = 0,000 (p < 0,05). Hal tersebut artinya terdapat hubungan bersama-sama antara komparasi sosial dan penerimaan diri dengan citra tubuh pada remaja putri. Semakin rendah komparasi sosial dan semakin tinggi penerimaan diri yang dilakukan, maka semakin rendah citra tubuh negatif yang dialami remaja putri. Komparasi sosial dan penerimaan diri bersama-sama memiliki sumbangan efektif sebesar 24.1% terhadap citra tubuh, sedangkan 75,9% yang lain dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.
2. Hipotesis minor pertama diterima, memiliki nilai koreasi parsial sebesar -4,023 dan nilai p sebesar 0,000. Dikarenakan nilai p<0,05 dan nilai korelasi parsial sebesar -4,023 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara komparasi sosial dan citra tubuh. Semakin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tinggi komparasi sosial, maka semakin rendah citra tubuh. Sebaliknya, semakin rendah komparasi sosial, maka citra tubuh tinggi.

3. Hipotesis minor kedua diterima, memiliki nilai koreasi parsial sebesar 9,026 dan nilai p sebesar 0,000. Dikarenakan nilai p<0,05 dan nilai korelasi parsial sebesar 9,026 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerimaan diri dan citra tubuh. Semakin tinggi penerimaan diri, maka semakin tinggi pula citra tubuh. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri, maka semakin rendah pula citra tubuh.
4. Pada analisis tambahan yaitu uji beda, menunjukkan ada perbedaan signifikan antara suku dengan citra tubuh memiliki nilai p sebesar 0,036 (p<0,05). Lalu ada perbedaan antara tingkat sekolah dengan citra tubuh dengan nilai p sebesar 0,001 (p<0,05). Namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara status sekolah memiliki nilai p sebesar 0,147 (p>0,05).

B. Saran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bagi Remaja Putri

Bagi remaja putri, apabila ingin memilki citra tubuh positif dapat mengurangi komparasi sosial dengan meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman bahwa tubuh remaja unik sehingga akan lebih menghormati dirinya dan menghargai dirinya tanpa membandingkan dengan individu lain. Selain itu dapat meningkatkan penerimaan diri dengan segala karakteristik yang dimiliki. Maka ketika individu tidak melakukan

komparasi sosial dan penerimaan diri lebih baik maka citra tubuh juga meningkat

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Subjek pada penelitian ini hanya terbatas pada remaja putri di Daerah Istimewa Yogyakarta saja. Peneliti berharap, pada peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian dengan mencermati terlebih dahulu variasi, maupun perbedaan budaya atau sosiodemografi yang ada di Indonesia. Kemudian, pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi citra tubuh sebagai variabel lain atau variabel bebas untuk lebih mengungkap efektifitas faktor lain di luar komparasi sosial dan penerimaan diri, sehingga dapat diketahui cara efektif agar memiliki citra tubuh yang positif. Selain itu, dengan adanya penambahan kriteria subjek, tentunya akan mengembangkan penelitian terkait citra tubuh, komparasi sosial, dan penerimaan diri pada remaja. Penelitian ini juga dapat dilaksanakan melalui pendekatan penelitian kualitatif yang tentunya mampu memberikan gambaran citra tubuh, komparasi sosial, dan penerimaan diri pada remaja dengan lebih mendalam pada sebuah situasi atau urgensi lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningsih, N., & Rohmi, F., & Rahayu, Y. (2020). Hubungan *Body Image* dengan Harga Diri pada Remaja Putri Usia 16-18 Tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan.* 8(2), 109-115

Ardilla, F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita. *Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya*, *2*(01).

Ari Ayu R, P. (2017). *Hubungan Citra Tubuh Terhadap Perilaku Diet Pada Remaja Putri*. http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/105/1/puput ari.pdf

Arnain. (2019). Hubungan Motivasi Olahraga Dengan Citra Tubuh Di Fitness Center Benk Gym Samarinda. *Psikoborneo*, *7*(3), 762–770.

Arthur, S. R. & Emily S. R. (2010). Kamus Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ayuwardani, R. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015) THE. *Jurnal Nominal*, *VII*(1), 143–158.

Azwar, S. (2015). *Dasar-Dasar Psikometrika (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bappenas. (2014). Buku III Agenda Pembangunan Wilayah - Rencana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Bappenas.

Cash, T.F. & Pruzinsky. (2002). Body image : A Handbook of Theory, Research and Clinical Practice, New York : Guilford Press

Cash, T.F. (2008). The body image workbook, Second Edition. Oakland, CA: New Harbinger Publication Inc

Chaplin, J.P. 2012. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : Rajawali Press

Cipta Karya. (2015). *Review Rpi2-Jm Bidang Cipta Karya 2015-2019 (Rencana Terpadu & Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah) Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta. Retrieved from https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1501228149draft_Bab_4_Profil_Kabupaten_Kab_Sleman.pdf

Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Third Edition)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damayanti, A. ., & Susilawati, L. . (2018). Peran Citra Tubuh Dan Penerimaan Diri Terhadap Self Esteem Pada Remaja Putri Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, *5*(2), 201–210.

Davison, T. E., & McCabe, M. P. (2005). Relationships between men's and women's body image and their psychological, social, and sexual functioning. *Sex Roles*, *52*(7–8), 463–475. https://doi.org/10.1007/s11199-005-3712-z

Denich, A. U., & Ifdil, I. (2015). Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, *3*(2), 55. https://doi.org/10.29210/116500

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Festinger, L. (1954). A Theory of Social Comparison Processes. *Human Relations*, *7*(2), 117–140. https://doi.org/10.1177/001872675400700202

Fitzsimmons-Craft, E. E., Bardone-Cone, A. M., Wonderlich, S. A., Crosby, R. D., Engel, S. G., & Bulik, C. M. (2015). The Relationships Among Social Comparisons, Body Surveillance, and Body Dissatisfaction in the Natural Environment. *Behavior Therapy*, *46*(2), 257–271. https://doi.org/10.1016/j.beth.2014.09.006

Gooran, S., Simbar, M., Hajian, S., Nazarpour, S., Nasiri, M., & Martin, J. (2020). The relationship between sexual self-concept and mental body image in women with breast cancer. *International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences*, *8*(4), 383–388. https://doi.org/10.15296/ijwhr.2020.61

Hurlock, E.B. (1980). Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi kelima. Terjemahan Instiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga

Husna, nur lailatul. (2013). Hubungan Antara Body Image dengan Perilaku Diet (Penelitian pada Wanita di Sanggar Senam Rita Pati). *Jurnal Psikologi*, *2*(2), 1–145.

Husni, H. K., & Indrijati, H. (2014). Pengaruh Komparasi Sosial pada Model dalam Iklan Kecantikan di Televisi terhadap Body Image Remaja Putri yang Obesitas. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, *3*(3), 207–212.

Hoyt, W. D. Kogan, L. R. 2001. Satisfaction With Body Image And Peer Relation- ships For Males And Females In A College Environment. Sex

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Roles: A Journal of Research. http://www.findarticles.com/cf_0/m2294/2001_August/82782446/p1/ article.jhtml.

Indahwati, I. (2011). *Hubungan Persepsi Gambaran Tubuh Dengan Perilaku Diet Pada Remaja Putri Di Smk Negeri 2 Godean Sleman*.

Januar, V., & Putri D. (2007). Citra Tubuh Pada Remaja Putri Menikah dan Memiliki Anak. *Jurnal Psikologi, 1(1),* 52-62

Jones, D. C. (2001). Social comparison and body image: Attractiveness comparisons to models and peers among adolescent girls and boys. *Sex Roles*, *45*(9–10), 645–664. https://doi.org/10.1023/A:1014815725852

Jones, D. C. (2004). Body image among adolescent girls and boys: A longitudinal study. *Developmental Psychology*, *40*(5), 823–835. https://doi.org/10.1037/0012-1649.40.5.823

Karsli, Y., & Karsli, T. A. (2015). Media effects on body image and eating attitudes od the women living in metropolitan and rural areas in Turkish population. P*rocedia - Social and Behavioral Sciences*, 205, 99-102. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.09.030

Khoiriyah, A. L., & Rosdiana, A. M. (2020). Hubungan Ketidakpuasan Tubuh Dengan Penerimaan Diri Pada Perempuan Usia Dewasa Awal (18 – 25 Tahun) Di Kota Malang. *Egalita*, *14*(2), 42–53. https://doi.org/10.18860/egalita.v14i2.9102

Kusuma, H., & Kristiyanto, A. (2016). Hubungan Motivasi, Tinggi Badan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Power Otot Tungkai terhadap Keterampilan Bolabasket. *Hubungan Motivasi, Tinggi Badan Dan Power Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Bolabasket*, *6*(2), 47–53. https://doi.org/10.15294/miki.v6i2.8744

Maghfirah, H. & Z. (2016). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Wanita Di Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *1*(2), 523–532.

Melliana, A. (2006). Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan. Yogyakarta: LkiS

Mukhlis, A. (2013). Pengaruh Pelatihan berpikir positif pada ketidakpuasan terhadap citra tubuh (body Image Dissatisfaction). *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, *10*(1), 5–14. https://doi.org/10.18860/psi.v10i1.6357

Na'imah, T., & Raharjo, P. (2008). Pengaruh Komparasi Sosial Pada Public Figure Di Media Massa Terhadap Body Image Remaja Di Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penelitian Humaniora*, *9*(2), 165–178.

Ningsih, A., Sari, A. M., & Nurhasanah. (2017). Perbedaan Citra Tubuh Berdasarkan Status Gizi Siswa Smpn 13 Kabupaten Berlayar Pekanbaru Kota Pekanbaru. *Jurnal JOMFK*, *4*(1), 1-9.

Nurvita, V. (2015). Hubungan Antara Self-esteem dengan Body Image pada Remaja Awal yang Mengalami Obesitas. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, *4*(1), 1–9

Permatasari, I. A. W., & Suarya, L. M. K. (2018). Hubungan antara social

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

comparison dan harga diri terhadap citra tubuh pada remaja perempuan. *Jurnal Psikologi Udayana*, *5*(2), 265–277.

Persada, G. (2018, 15 September). Pasar Kecantikan Wanita di Jogja Cukup Menjanjikan. Di akses pada 18 Maret 2022, dari https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/pr-0467042/pasar-kecantikan-wanita-di-jogja-cukup-menjanjikan

Psikologi, J., Homepage, J., & Link, D. O. I. (2018). *BANDUNG Lisa Widawati , Andre Kurniawan Saputra , Devi Nur Fauziah , Mutia Andini Susanti PENDAHULUAN Perkembangan jaman yang saat ini semakin pesat dan modern menuntut Allah dan menjadi khalifah fil ardh yang mampu mengelola dan mengoptimalkan segala pot*. *3*(January).

Puspita, R. T., Huda, N., & Safri. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Citra Tubuh Pasien Kanker Payudara Post Op Mastektomi. *Journal Ners Indonesia*, *8*(1), 56–64.

Putra, A. (2017). Body Image dan Hubungannya dengan Aktivitas Berolahraga. *Jurnal Penjakora*, *2*(2), 89–97.

Rahmania, & Yuniar, I. (2012). Hubungan antara Harga diri dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, *1*(02), 110–117.

Rahmawati, D. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY. *Jurnal Nominal*, *II*(II), 181–209.

Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. A. M. K. (2019). Studi Kepustakaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, *5*(2), 121. https://doi.org/10.22373/je.v5i2.5019

Ridha, M. (2012). Hubungan antara Body Image dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa Aceh di Yogyakarta. *Empathy*, *1*, 111–121.

Rief, W., Buhlmann, U., Wilhelm, S., Borkenhagen, A., & Brähler, E. (2006). The prevalence of body dysmorphic disorder: A population-based survey. *Psychological Medicine*, *36*(6), 877–885. https://doi.org/10.1017/S0033291706007264

Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it Explorations on the meaning of psychological well- being. Journal of Personality and social psychology, 57, (6), 1069-1081

Santrock, J.W. (2007). *Remaja. Edisi Ke-11. Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga..

Santrock, J.W. (2003). *Remaja. Edisi Ke-6.* Jakarta: Penerbit Erlangga

Saputro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, *17*(1), 25. https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sarwono, J. (2013). *Mixed Methods Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sari I.A,W.P, & Suarya L.M.K.S. (2016). Hubungan Social Comparison Dan

Harga Diri Terhadap Citra Tubuh Perempuan. *Jurnal Psikologi Udayana* . 2354 5607, 40-52

Silalahi, K. L., & Patriona, N. (2018). Hubungan Body Image Dengan Self-Acceptance (Penerimaan Diri) Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Rumah Aakit TK II Putri Hijau Kota Medan Tahun 2016. *Jurnal Keperawatan Priority*, *1*(1), 61–72.

Sofiah, D. R. V. (2012). Percaya Diri , Body Image dan Kecenderungan Anorexia Nervosa. *Jurnal Psikologi Indonesia*, *1*(2), 130–142. http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/39

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2003). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sumanty, D., Sudirman, D., & Puspasari, D. (2018). Hubungan Religiusitas dengan Citra Tubuh pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, *1*(1), 9–28. https://doi.org/10.15575/jpib.v1i1.2076

Sunartio, L., Sukamto, M. E., & Dianovinina, K. (2012). Social Comparison Dan Body Dissatisfaction Pada Wanita Dewasa Awal. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, *9*(2), 157. https://doi.org/10.26555/humanitas.v9i2.342

A. Supratiknya. (1995). Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar

Pribadi.Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

Suryandari, S. (2020). Jurnal inovasi pendidikan dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *4*(1), 23–29.

Sutadipura, B. (1984). Kompetensi guru dan kesehatan mental. Bandung: Angkasa

Suseno, M. N. (2012). *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.

Swami, V., Horne, G., & Furnham, A. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January.*

Swami,V. 2017. Considering Positive Body Image Through the Lens of Culture and Minority Social Identities. Body Image. doi.org/10.1017/9781108297653.004

Tatangelo, G. L., Mccabe, M. P., & Ricciardelli, L. A. (2015). Body Image. International Encycloperemaja putri of Social & Behavioral Sciences (Second Edition, Vol. 2). Elsevier. http://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.14062-0

Taylor, S., Peplau, L., Sears, D. (2009). Psikologi sosial. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Thompson, J. K. (2000). Citra tubuh, *Eating Disorders, and Obesity*. Amarican

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Psychological Association. Washington, DC

Veale, D. (2004). Body dysmorphic disorder. *Postgraduate Medical Journal*, *80*(940), 67–71. https://doi.org/10.1136/pmj.2003.015289

Wahyuni, G. A. K. T. E., & Wilani, N. M. A. (2019). Hubungan antara komparasi sosial dengan citra tubuh pada remaja laki-laki di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, *6*(1), 945–954.

Wati, D. K., & Sumarmi, S. (2017). Citra Tubuh Pada Remaja Perempuan Gemuk Dan Tidak Gemuk: Studi Cross Sectional. *Amerta Nutrition*, *1*(4), 398. https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.7130

White CM,Hammond D,Thrasher JF,Fong,GT. (2012). The potential impact of plain packaging of cigarette products among Brazilian young women: an experimental study. BMC Public Health,12:737

Wood, J. V. (1996). What is social comparison and how should we study it? *Personality and Social Psychology Bulletin*, *22*(5), 520–537. https://doi.org/10.1177/0146167296225009

Widawati, dkk. (2018). Hubungan Rasa Syukur Dengan Citra Tubuh Pada Siswi SMA X Kota Bandung. *Jurnal Psikologi*. 3(1), 45-50

Widianti, N., & Kusumastuti, A. (2012). Hubungan Antara *Body Image* dan Perilaku Makan dengan Status Gizi Remaja Putri di SMA Theresiana Semarang. *Jurnal of Nutrition College, 1(1),* 398-404

yogyakarta.bps.go.id. (2018, 29 Januari). Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta. Di akses pada 15 November 2021, dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://yogyakarta.bps.go.id/dynamictable/2018/01/29/76/proyeksi-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-d-i-yogyakarta-x-1000-2017-2025.html

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA